

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa geger

Desa Geger merupakan sebuah Hutan/alas yang sangat luas. Seorang bernama Ki Ageng Rekmo Wilis adu jago dengan Ki Ageng Jengger di Tumpakpring yang pada jaman dulu merupakan suatu hutan bambu. Dalam pertarungan, ayam jago milik Ki Ageng Rekmo Wilis pingsan (dalam bahasa jawnnya adalah Mijeri) dan sekarang digunakan untuk menamai suatu dukuh yaitu Dukuh Mijeran. Setelah adu jago selesai, Ki Ageng Rekmo Wilis beserta para pengawalnya geger karena kalah dalam adu jago tersebut akhirnya Ki Ageng Rekmo Wilis melarikan diri ke suatu tempat yang bernama Nguncup, kemudian terus berjalan keatas sampai di daerah yang bernama Samparan, dan menuju ke Dusun Ngobaran - Pagerwojo.

Berbeda dengan sejarah Penampean. Pada jaman dahulu Putri Dewi Kili Suci dilamar oleh Raden Wijaya dari Kerajaan Wengker Ponorogo. Kemudian sebelum menerima lamaran tersebut Dewi Kili Suci meminta bebono (permintaan) kepada Raden Wijaya yaitu tontonan yang pada waktu itu belum pernah ada, yang digunakan untuk mengiring calon pengantin laki-laki. Akhirnya Raden Wijaya memenuhi bebono dari Dewi Kili Suci dengan menciptakan tontonan Jaranan Jowo dan Reog Ponorogo. Akan tetapi dengan sangat terpaksa, Dewi Kili Suci tidak bisa menerima lamaran Raden Wijaya, karena sudah dikutuk oleh Pangeran Kediri bahwa mereka

berdua (Raden Wijaya dan Dewi Kili Suci) jika menjadi suami istri tidak akan mempunyai keturunan. Pada akhirnya Raden Wijaya memutuskan untuk membuat patung yaitu patung Dewi Kili Suci dan Raden Wijaya sendiri. Patung Raden Wijaya dan Dewi Kili Suci tersebut dijejer dan dinamakan sebagai patung Asmoro Bangun (berada di Gunung Wilis), dan sampai akhir hayatnya Dewi Kili Suci tidak menikah dan menjadi pendito di Kediri. Demikian sepintas cerita Desa Geger dan Penampean. Dinamakan Desa Geger karena pada waktu itu Ki Ageng Rekmo Wilis mengalami kekalahan adu jago dengan Ki Ageng Jengger sehingga mengakibatkan terjadinya keributan/perang/ gegernya para bala prajurit diantara keduanya. Dinamakan Penampean karena Dewi Kili Suci menolak lamaran/menampik lamaran Raden Wijaya.

Adapun daftar nama-nama Kepala Desa Geger, Kecamatan Sendang, sebelum tahun 1960 dan sebelum pemekaran wilayah :

- a. Bapak suromato
- b. Bapak Djojo Diwirjo.

Kemudian Tahun 1968 Terjadi pemekaran wilayah dan nama-nama Kepala Desa Geger, Kecamatan Sendang, adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Ardjono : Tahun 1963 – 1985
- b. Bapak Sudarto (Pj) : Tahun 1985 – 1988
- c. Bapak Bambang Soegeng : Tahun 1989 – 2007
- d. Ibu Srianah : Tahun 2007 – 2013
- e. Bapak Jumari : Tahun 2013 - sekarang

2. Profil desa Geger

Desa Geger terletak di lereng kaki Gunung Wilis. Kondisi lahan yang sangat subur sangat mendukung produktifitas hasil pertanian. Desa Geger merupakan daerah pegunungan dan perbukitan. Desa Geger juga termasuk calon kawasan Agropolitan dan Agrowisata. Desa Geger terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung memiliki luas 1.021,5 Ha terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Tumpakpring, Dusun Sukorejo, Dusun Tambibendo, Dusun Ngrejeng dan Dusun Turi, dengan batas - batas sebagai berikut:

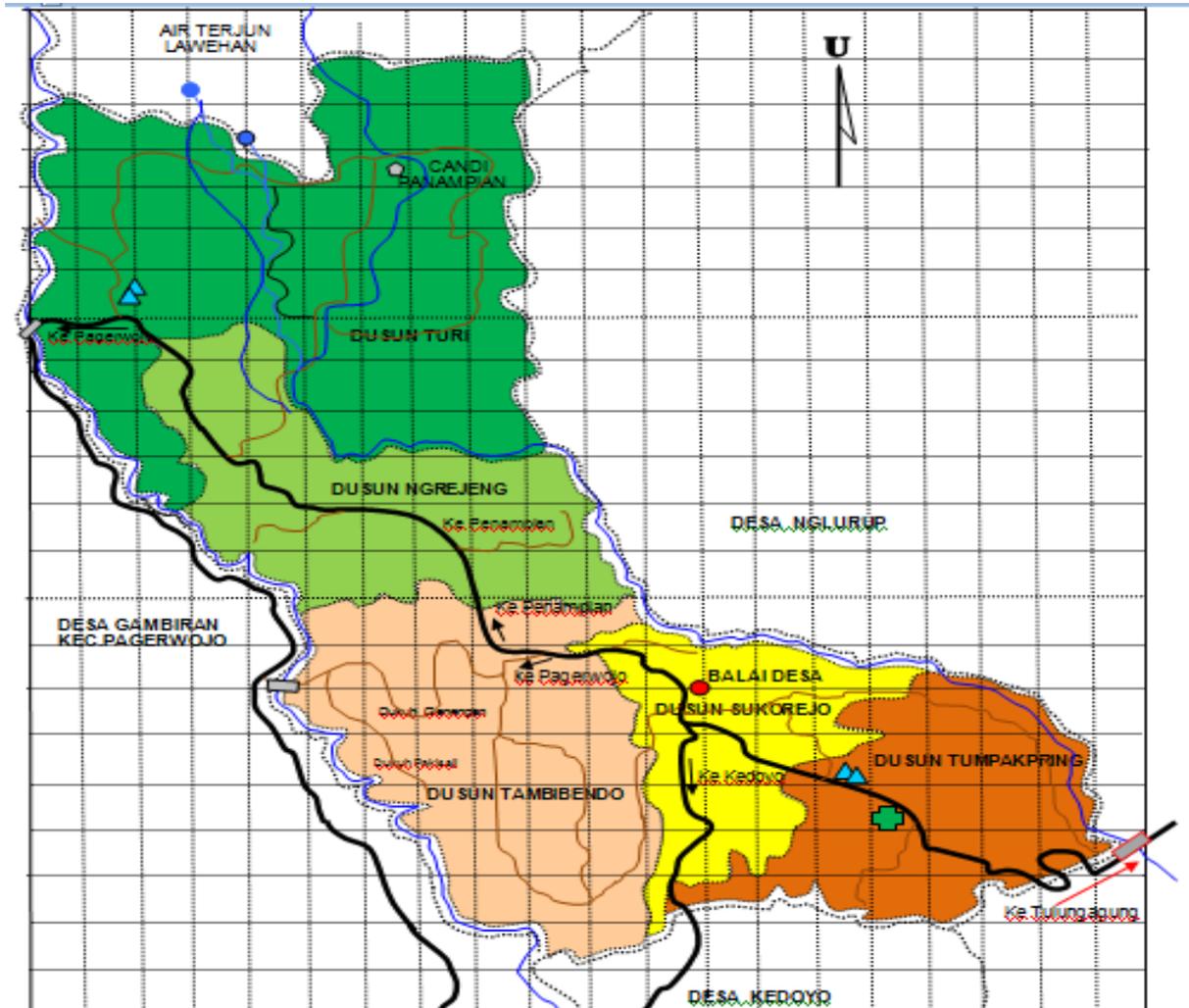
- a. Sebelah utara : Kabupaten Ponorogo.
- b. Sebelah timur : Desa Nglurup, Kecamatan Sendang.
- c. Sebelah selatan : Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang.
- d. Sebelah barat : Desa Gambiran, Kecamatan Pagerwojo.

Ketinggian dari permukaan air laut : 700 – 1200 Dpl.

Jarak rata-rata dari : - Desa ke Ibukota Kecamatan : 5 km.

- Desa ke Kabupaten : 30 km.

1.2. Gambar Peta Desa Geger



KETERANGAN GAMBAR :

- | | | | |
|---|-----------------|---|---------------------------------|
|  | : JALAN ASPAL |  | : KANTOR & BALAI DESA |
|  | : JALAN MAKADAM |  | : JEMBATAN |
|  | : BATAS DESA |  | : SUMBER AIR |
|  | : BATAS DUSUN |  | : SEKOLAHAN |
|  | : SUNGAI |  | : PENINGGALAN (CANDI PANAMPIAN) |
| | |  | : PUSKESMA PEMBANTU |

3. Demografi

a. Jumlah Penduduk.

Desa Geger didominasi oleh penduduk yang bermata pencaharian Petani dan peternak sapi perah. Sesuai dengan data yang ada, penduduk Desa Geger merupakan aset bagi pengembangan suatu Kawasan Desa Agropolitan dan Desa Agrowisata karena keterdapatannya Sumberdaya manusia dan sumber daya alamnya yang sangat mendukung sebagai pelaku utama.

1.3. Tabel jumlah penduduk

No	Uraian	Jumlah (jiwa)
1.	Jumlah laki-laki	2.527
2.	Jumlah perempuan	2.510
3.	Jumlah penduduk	5.037
4.	Jumlah kepala keluarga	1.615

Sumber : Profil Desa Geger

b. Usia Penduduk.

Penduduk Desa Geger, Kecamatan Sendang, menurut data tahun 2018, jika dilihat dari jumlah penduduk yang jumlah KK nya hampir mencapai 1.500, maka usia penduduknya dapat dilihat sebagai berikut :

1.4. Tabel Data Penduduk Menurut Usia

No.	Uraian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
1.	0 – 1 Tahun	32	42
2.	2 – 5 Tahun	138	136
3.	6 - 7 Tahun	259	268
4.	8 - 18 Tahun	556	565
5.	19 - 56 Tahun	865	834
6.	> 57 Tahun	680	665
	Jumlah	2.572	2.510

Sumber : Profil Desa geger

c. Keadaan Sosial

2.1. Tabel Keadaan Sosial

No.	Uraian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	21	34
	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/Playgroup	62	70
	Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	4	6
	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	212	163
	Usia 18 - 56 tahun yang tidak pernah sekolah	24	41
	Usia 18 - 56 tahun yang pernah SD tapi tidak tamat SD sederajat	142	210
	Usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SLTP	1.130	1.124
	Usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SLTA	112	101
	Tamatan SLTP sederajat	146	152
	Tamatan SLTA sederajat	432	422
	Tamatan D1	215	115
	Tamatan D2	-	-
	Tamatan D3	-	-
	Tamatan S1	11	9
	Tamatan S2	12	15
	Jumlah	2.527	2.510

Sumber : Profil Desa geger

d. Agama.

Dibidang agama Penduduk Desa Geger, Kecamatan Sendang, hidup dengan rukun, Walaupun berbeda-beda agama, tetapi warga saling hormat menghormati dalam menjalankan agama yang dianut.

2.2. Tabel Agama yang dianut

No.	Uraian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
1.	Islam	2.309	2.297
2.	Kristen	162	167
3.	Hindu	1	-
4.	Katholik	8	9
5.	Budha	-	-
6.	Aliran kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa	47	37

Sumber : Profil Desa geger

e. Prasarana Kesehatan.

2.3. Prasarana Kesehatan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Pustu	1 Unit	Bidan desa 1 orang
2.	Posyandu balita	5 Pos	Tiap - tiap dusun (5 dusun)
3.	Posyandu Lansia	1 Pos	Di dusun tumpakpring

Sumber : Profil Desa geger

f. Prasarana Peribadatan.

Tempat peribadatan di Desa Geger rata-rata hampir di tiap Dusun /

RT ada. Karena mengingat jarak tempuh saling berjauhan.

2.4. Tabel Prasarana Peribadatan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Masjid	8 Unit
2.	Jumlah Langgar/Suarau/Mushola	20 Unit
3.	Gereja	8 Unit

Sumber : Profil Desa geger

3.1. Pusat - pusat Perekonomian Desa

No.	Uraian	Jumlah unit
1.	Toko bangunan	1 unit usaha
2.	Toko onderdil kendaraan	5 unit usaha
3.	Toko kelontong	39 unit usaha
4.	Warung makan dan bakso	8 unit usaha
5.	Warung kopi	6 unit usaha
6.	Bilyard	3 unit usaha
7.	Bengkel	7 unit usaha
8.	Home industri pengolahan teh	1 unit usaha
9.	Home industri kerajinan kayu	3 unit usaha
10.	Toko obat/alat pertanian	3 unit usaha
11.	Penjahit	12 unit usaha
12.	Pengolahan kayu	4 unit usaha
13.	Pengepul hasil sayur	8 unit usaha
	Jumlah usaha	100it usaha

Sumber : Profil Desa geger

4. Kondisi pemerintahan desa

Pemerintahan Desa Geger saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu Oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan, 5 Kepala Dusun, 1 Orang Staf Pelaksana Teknis, 11 Orang Badan Pemusyawaratan Desa (BPD), dan 13 orang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) serta 10 Ketua RW dan 30 Ketua RT.

5. Pembagian Wilayah Desa.

Desa Geger, Kecamatan Sendang, terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, memiliki Luas administrasi 1021,5 Ha, terdiri dari 5 Dusun yaitu : Dusun Tumpakpring, Dusun Sukorejo, Dusun Tambibendo, Dusun Ngrejeng dan Dusun Turi, terbagi lagi menjadi 10 RW dan 30 RT.

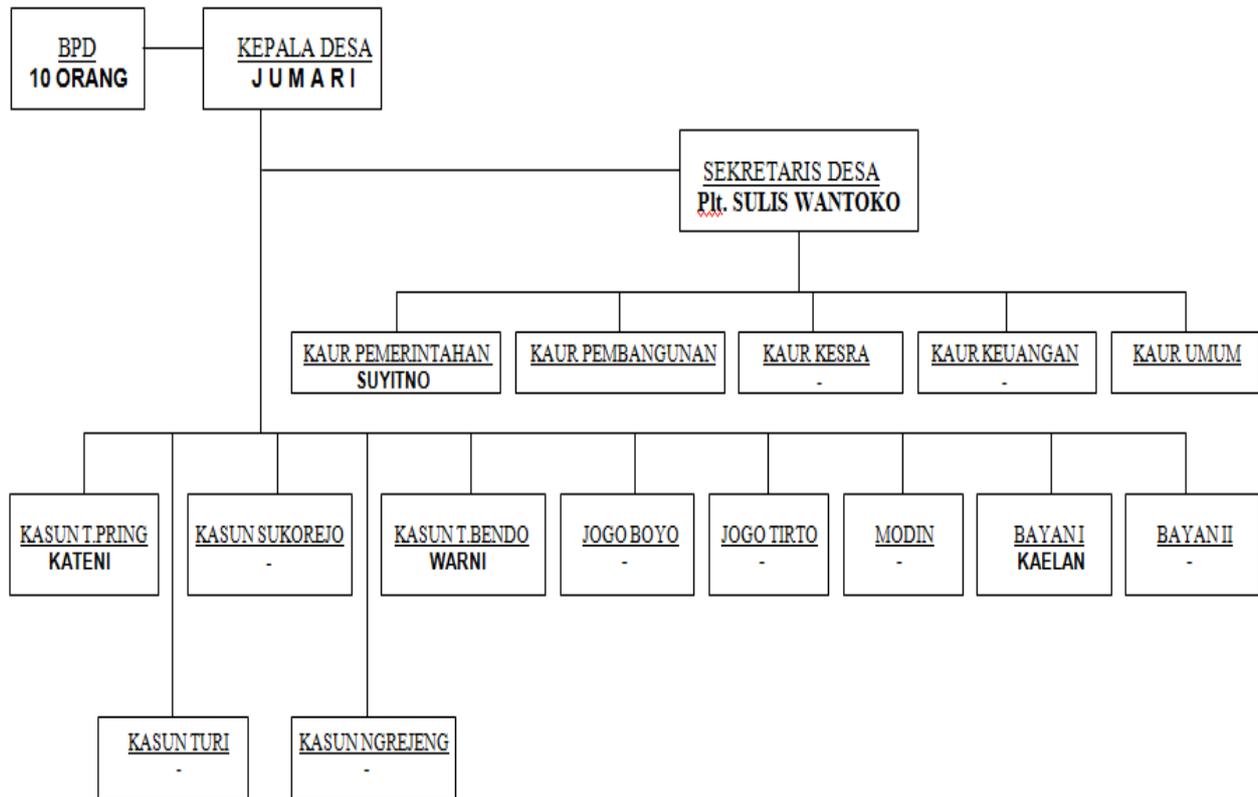
6. Struktur Organisasi Pemerintah

Jumlah Aparat Desa :

- Kades : 1 orang.
- Sekdes : 1 orang.
- Kaur Pemerintahan : 1 orang.
- Kaur Umum : -
- Kaur Kesra : -
- Kaur Pembangunan : - orang.
- Kaur Keuangan : - orang.
- Staf Kasun : 1 orang.
- Kasun : 3 orang.
- RW : 10 orang.
- RT : 30 orang.
- BPD : 10 orang.
- LPM : 13 orang.

3.2. Gambar Struktur Desa

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA GEGER
KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2018**



8. struktur desa geger

Sesuai dengan struktur organisasi Pemerintah Desa, maka Aparatur Pemerintah Desa berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya :

1. Kepala Desa Geger :

Wewenang Kepala Desa :

- a. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

- b. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan Peraturan Desa yang sudah ditetapkan oleh BPD dan LPM.
- c. Menyusun dan menetapkan Peraturan Desa dengan persetujuan BPD dan LPM.
- d. Menyusun dan mengajukan Rancangan Peraturan Desa mengenai anggaran Pendapatan Desa yang ditetapkan oleh BPD dan LPM.
- e. Membina Kehidupan, Kerukunan Masyarakat dan Pembangunan Desa secara partisipatif.

Kewajiban Kepala Desa

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan ketentraman masyarakat.
Menjalin kerjasama dengan mitra Pemerintahan Desa.
- b. Mentaati dan mematuhi peraturan - peraturan yang ditetapkan oleh Peraturan Perundang - undangan.
 - a. Sekretaris Desa Geger.
Melaksanakan fungsi administrasi Pemerintahan (Surat menyurat, Kearsipan, Keuangan, Pemerintahan) dan Kemasyarakatan.
 - b. Kaur Pemerintah.
Pemerintahan, Perpajakan, Pertahanan dan Catatan Sipil.
 - c. Kaur Keuangan.
Menerima, menyimpan dan mengeluarkan Keuangan Desa sesuai dengan kaidah pembukuan secara benar.
 - d. Kaur Pembangunan.

Mengumpulkan dan mengelola bidang data perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

e. Kaur Kesra.

Mengelola dan mengumpulkan serta mengevaluasi data bidang sosial kemasyarakatan (Agama, Sosial dan Budaya).

f. Kepala Dusun.

Kepala Dusun adalah unsur pembantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa pada bagian wilayah Desa dan bertanggung Jawab kepada Kepala Desa.

Kegiatan Rutin yang sering diadakan di Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung :

Kegiatan Desa :

- a. Ritual Grebek Suro, setiap tgl. 15 Muharam.
- b. Pawai Desa HUT Kemerdekaan RI.
- c. Lomba Volly Ball antar Dusun se-Desa Geger, setiap HUT RI.
- d. Pentas Seni setiap menyambut Tahun Baru.

Kegiatan Lingkungan :

- a. Selapanan Lingkungan per RT setiap 35 hari sekali.
- b. Kegiatan Yasinan Rutin setiap 35 hari bergiliran.
- c. Bhakti Sosial setiap lingkungan 1 (satu) bulan sekali.
- d. Lomba Volly Antar RT, Antar Dusun setiap HUT RI.

Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Geger, Kecamatan Sendang

- a. Jumlah Gedung TK : 6 buah,

- b. Jumlah Gedung SD : 3 buah.
- c. Jumlah Gedung SMP : 1 buah (SMP Satu Atap).
- d. Jumlah Gedung SMK : 1 (SMK Putra Wilis)

Jumlah Produksi Tanaman di Desa Geger, Kecamatan Sendang :

- a. Padi : 150 Ton/Tahun.
- b. Jagung : 35 Ton/Tahun.
- c. Ketela Pohon : 25 Ton/Tahun.
- Buah-buahan :
- a. Durian : 25 Ton/Tahun.
- b. Manggis : 17 Ton/Tahun.
- c. Apokat : 9 Ton/Tahun.
- d. Langsep : 2 Ton/Tahun.
- e. Duku : 1.5 Ton/Tahun.
- f. Pisang : 55 Ton/Tahun

Sayuran dan Bunga :

- a. Bunga Krisan : 288.000 Kuntum/Tahun.
- b. Kobis : 400 Ton/Tahun.
- c. Sawi : 125 Ton/Tahun.
- d. Brocoly : 7,5 Ton/Tahun.
- e. Wortel : 11.2 Ton/Tahun.
- f. Boncis : 7,5 Ton/Tahun.
- g. Brambang Prey : 10 Ton/Tahun.
- h. Cabe Tampar : 7,5 Ton/Tahun.

- i. Lobak : 18 Ton/Tahun.
- j. Labu Siem : 35 Ton/Tahun.
- k. Tomat : 3,5 Ton/Tahun.

Jumlah Produksi Susu Sapi Perah Segar :

- a. Jumlah Peternak Sapi Perah : 1.411 KK
- b. Jumlah Populasi ternak : 5.037 ekor
- c. Jumlah Produksi Susu Segar : 29.492 liter/hari atau 8.847.600
pertahun

B. Data Temuan Penelitian

a. Sejarah Singkat Usaha ternak sapi perah didesa Geger

Peternakan sapi perah merupakan usaha peternakan yang menghasilkan produk susu sebagai komoditas utama. Usaha peternakan sapi perah yang ada didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini awalnya adalah program pemerintah pada tahun 1995 atau masa kepemimpinan bapak Soeharto. Program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan sapi gartis kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil ini tidak berjalan lama. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha ternak sapi perah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang usaha ternak sapi perah. sulitnya alternatif menuju kedesa geger juga mempengaruhi pemberdayaan masyarakat tidak berjalan efektif. selain itu, kurangnya perhatian dari pelaku pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu faktor tidak berjalannya usaha ternak sapi perah ini. Kemudian, munculah Koperasi Unit Desa Desa yang ada didesa Dono kecamatan

sendang yaitu KUD Tani wilis. KUD Tani Wilis muncul dengan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan sendang khususnya didesa Geger yang wilayahnya berda di paling utara, tepatnya dilereng gunung wilis dengan rata-rata suhu yang ada diderah tersebut adalah 17C. Program penyuluhan dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki didaerah desa geger.

b. Populasi sapi perah menurut usia

Populasi ternak sapi perah dibedakan berdasarkan usia sapi perah dan jumlah yang dijelasakn dalam tabel sebagai berikut :

3.3. Tabel pupulasi Peternak

Uraia n	Usia sapi	Keterangan
Laktasi	Induk Sapi betina yang berusia >2 tahun/ induk sapi yang dapat memproduksi susu	Produksi susu yang dihasilkan rata-rata 12 liter perhari dan dapat menghasilakn susu selama 10 bulan setelah kelahiran pertama.
Kering	Induk sapi betina di usia >3 tahun / induk sapi yang tidak dapat memproduksi susu	Induk sapi tidak dapat memproduksi susu (kering) hanya berjalan selama 2 bulan. Hal tersebut menandakan induk sapi siap diberi IB setalah 2 bulan tidak dapat memproduksi susu.
Dara	Sapi betina di usia 8-15 bulan	Sapi betina yang belum dapat memproduksi susu
Pedet	Sapi jantan dan betina di usia <7 bulan	Sapi jantan dan betina yang belum/tidak dapat memproduksi susu

Sumber : wawancara dengan bapak teguh (pegawai bagian pengembangan ternak di pencollingan susu KUD tani wilis) pada tanggal 12 maret 2019

c. **Poduksi susu sapi dilihat dari usia sapi**

Peternakan sapi perah merupakan usaha peternakan yang menghasilkan produk susu sebagai komoditas utama. Susu merupakan salah satu sumber pangan yang mengandung gizi tinggi. Sapi perah memiliki rata-rata produksi susu yang dihasilkan berdasarkan usia yang dimiliki dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

3.4. Tabel produksi susu

Uraian	Produksi Susu (rata-rata)
1 ekor sapi di usia 2,5 Tahun (setelah kelahiran pertama)	13 liter
1 ekor sapi di usia 7-8 Tahun (pada saat kelahiran ke tiga atau pada masa sapi mampu memproduksi susu paling banyak)	20 liter
1 ekor sapi diusia 11 tahun (pada saat produksi susu sapi perah mulai menurun)	7 liter

Sumber : wawancara dengan bapak teguh (pegawai bagian pengembangan ternak di pencollingan susu KUD tani wilis) pada tanggal 12 maret 2019

d. **Modal Mendirikan Usaha sapi**

Dalam menjalankan sebuah usaha setiap orang pasti membutuhkan modal. Begitu juga dalam merintis usaha ternak sapi perah ini, seluruh masyarakat yang ada didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung rata-rata mengeluarkan modal awal yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

4.1. Tabel modal usaha

Uraian	Modal Awal
1 ekor sapi diusia 7 tahun	Rp. 7.000.000
Luas kandang 1 ekor sapi (Uk : L 2m x P4m)	Rp. 2.000.000
1 tempat pemerasan susu (Uk: 10 – 15 liter)	Rp. 300.000 - 450.000

Sumber : wawancara dengan bapak jumari (kepala desa geger kecamatan sendang yang juga salah satu peternak sapi perah) pada tanggal 12 maret 2019

1. Proses Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis Pada Usaha Ternak Sapi perah didesa Geger

Pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan berpengaruh terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang harus mendapatkan ketrampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

a. Proses Perencanaan

proses perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan keberhasilan penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat. oleh karena itu diperlukan penyusunan rencana program pembelajaran dan pelatihan dengan sebaik-baiknya.

seperti yang disampaikan oleh bapak teguh bagian pihak pengembangan usaha ternak sapi perah adalah sebagai berikut :

“program pemberdayaan sasaranya hanya untuk masyarakat miskin yang pendapatannya rendah kriterianya itu saja.

Pemilihan anggota pemberdayaan dibantu sama aparat desa juga, siapa-siapa yang dianggap membutuhkan program pemberdayaan masyarakat. pemberdayaan dilakukan dengan tujuan umum meningkatkan pendapatan desa dan tujuan khusus meningkatkan pendapatan peternak itu sendiri, pihak terkait pemberdayaan ya pendiri KUD Tani Wilis, dan beberapa nasabah penanam modal untuk kemudian modal itu diberikan kepada masyarakat peternak programnya dengan memanfaatkan potensi lokal untuk memberikan aset produktif pada masyarakat peternak, memberikan penyuluhan tentang bagaimana menjalankan usaha peternakan dan juga motivasi”¹

Terkait dengan proses Perencanaan program pemberdayaan masyarakat juga disampaikan oleh bapak sulis selaku aparat desa dengan jabatan sebagai sekertaris didesa geger adalah sebagai berikut :

“dilihat dari data desa sama ada sensusnya untuk melihat siapa saja yang masuk dalam kriteria masyarakat miskin. kecakapan dalam menjalankan tugas yang diberikan itu juga dipertimbangkan kira-kira sanggup apa tidak, amanah apa tidak. semuanya di perhitungkan karena ini kan program yang bagus dengan harapan hasilnya juga bagus bisa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat”.²

Begitu juga seperti yang disampaikan bapakanto bagaimana Proses Perencanaan pemberdayaan oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“waktu itu disensus sama aparat desa ditanya-tanya sama dikasih tau kalau mau dikasih pinjaman modal tanpa batas

¹ Wawancara dengan bapak teguh (Sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat dan memiliki jabatan dibagian pengembangan sapi perah di KUD Tani Wilis yang ada didesa Dono Kec. sendang) pada tanggal 11 april 2019

² Wawancara dengan bapak sulis (sebagai aparat yang membantu proses pemberdayaan masyarakat dengan jabatan sekertaris didesa geger Kec. sendang) pada tanggal 11 April 2019

pengembalian untuk menjalankan usaha ternak sapi perah bagaimana siap apa tidak. kalau siap harus ikut penyuluhan dibalai desa. pas penyuluhan itu dijelaskan gimana caranya memelihara sapi perah, bibit sapi juga nanti dicarikan KUD, nanti susu setor ke KUD, dijelaskan juga dananya dari pendiri KUD sama tabungan nasabah/anggota KUD, dapat subsidi IB dll, semisal ada keluhan apa-apa nanti bisa langsung lapor KUD yang menangani KUD”.³

begitu juga yang disampaikan oleh ibu Endah Puji Astusi sebagai Anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“dulu saya disuruh ikut penyuluhan dibalai desa, terus dijelaskan tentang usaha ternak sapi perah itu. Saya sangat tertarik karena syarat jadi anggota itu gak susah dan semuanya ditanggung sama KUD juga. terus dijelaskan gimana cara memulai usaha peternakan gitu setelah saya paham dan mengerti ya saya ikut. karena kalau Cuma jadi tani gak cukup. programnya itu pemanfaatan potensi lokal karena daerah pegunungan banyak rumput jadi cocok untuk usaha sapi perah.”⁴

Penjelasan bapak parni yang menjadi anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“disuruh kebalai desa, disana dikasih tau bagaimana menjalankan usaha ternak sapi perah itu dan saya sangat tertarik

³ Wawancara dengan Bapak santo (salah satu peternak didusun Tambi Bendo didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung yang menjadi Anggota koperasi KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

⁴ Wawancara dengan ibu Endah Pujanti (salah satu peternak didusun Turi desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan sekaligus anggotan KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

karena koperasi memberikan banyak subsidi jadi saya daftar jadi anggota ”⁵

b. Proses Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah Proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KUD Tani Wilis yang disampaikan oleh bapak Teguh bagian pengembangan peternakan sapi perah adalah sebagai berikut :

“Tahapan pelaksanaan ini kita lakukan dengan memberikan pinjaman modal tanpa batas waktu pengembalian, pinjaman modal bersal dari anggota pendiri KUD dan tabungan nasabah, kita juga menyediakan bibit sapi perah unggulan, metode pemberdayaan dengan memanfaatkan potensi lokal daerah, proses dalam pemberdayaan kita memberikan pendampingan dan motivasi untuk pelaku pemberdayaan selain itu pihak KUD juga memberikan subsidi berupa IB gratis, Vaksin Gratis dan obat-obatan gratis. pihak KUD juga melayani pembelian konsentrat untuk tambahan pakan sapi perah”⁶

selain pelaku pemberdayaan masyarakat pihak terkait seperti aparat desa juga membantu dalam proses pelaksanaan pemberdayaan seperti yang disampaikan oleh bapak sulis jabatan sekretaris desa adalah sebagai berikut :

⁵ Wawancara dengan Bapak parni (salah satu peternak didusun suko rejo desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan Anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

⁶ Wawancara dengan bapak teguh (Sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat dan memiliki jabatan dibagian pengembangan sapi perah di KUD Tani Wilis yang ada didesa Dono Kec. sendang) pada tanggal 11 april 2019

“kalau pinjaman dana itu sifatnya bebas tidak ada persyaratan khusus tidak dilihat dari pendapatan masyarakat juga, masyarakat diberi kebebasan penuh mau pinjam berapa saja dengan cicilan yang tidak dibatasi pelunasannya, asalkan dananya jelas dipakai untuk mendirikan usaha ternak tidak boleh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari cuma modal usaha ternak sapi saja, sumber dana dari pendiri koperasi sama nasabah. setau saya koperasi juga memberikan informasi bibit sapi perah unggulan sama ada subsidi”⁷

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh bapak santo selaku Anggota Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“kalau sudah jadi anggota itu dikasih pinjaman modal mendirikan usaha peternakan, sama dikasih tau bibit sapi unggul, pembuatan kandang itu juga didampingi pihak koperasi sama subsidi IB, Vaksin dan obat-obatan secara gratis. bisa beli konsentrat juga di koperasi itu nanti bayarnya dipotong hasil pendapatan”.⁸

Pendapat Ibu Endah P.A sebagai anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis tentang Proses Pelaksanaan pemberdayaan adalah sebagai berikut :

“dikasih modal pinjaman tanpa batas pengebalian, jadi gak takut kalau gak bisa bayar saya. katanya uang yang dipinjamkan

⁷ Wawancara dengan bapak sulis (sebagai aparat yang membantu proses pemberdayaan masyarakat dengan jabatan sekretaris didesa geger Kec. sendang) pada tanggal 11 April 2019

⁸ Wawancara dengan Bapak santo (salah satu peternak didusun Tambi Bendo didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung yang menjadi Anggota koperasi KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

itu dari pendiri koperasi sama orang yang menabung dikoperasi., sudah gitu juga banyak subsidiya juga dari koperasi”.

Begitu juga penjelasan oleh bapak parni selaku anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis dalam proses pelaksanaan yaitu sebagai berikut :

“setelah ikut penyuluhan dikasih uang pinjaman, semintanya mau beli sapi berapa saja boleh sama pembuatan kandang sapi dengan ukuran berapa saja boleh”.⁹

c. Proses Evaluasi

Evaluasi pada pemberdayaan ini dilaksanakan guna melakukan pembenahan kekuarang-kekurangan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam menjalan usaha ternak sapi perah. Evaluasi dalam penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat peternak ini dilakukan setiap hari pada saat sapi perah sudah produktif atau sudah dapat menghasilkan susu. Evaluasi dilakuakan setiap hari pada saat penyeteran susu kepada KUD Tani Wilis.

seperti yang dijelaskan oleh bapak teguh dengan jabatan bagian pengembangan sapi perah yaitu sebagai berikut :

“Evaluasi kita lakukan setiap hari pada saat penyeteran susu, atau bisa juga dilihat dari setoran cicilan uang pinjaman ataupun dilihat dari produksi susu naik atau turun, evaluator

⁹Wawancara dengan ibu Endah Pujanti (salah satu peternak didusun Turi desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan sekaligus anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

dilakukan oleh pekerja KUD Tani Wilis, dengan evaluasi yang dilakukan setiap hari ini kita tau hasil dari pemberdayaan sejauh ini gimana naik atau turun”.¹⁰

Proses Evaluasi juga dibantu oleh pihak desa seperti yang disampaikan bapak sulis jabatan sekertis didesa Geger adalah sebagai berikut :

“pihak KUD bekerjasama dengan aparat desa sejauh mana pemberdayaan masyarakat itu berjalan, biasanya evaluasi dilihat dari data desa dari jumlah populasi ternak sama pendapatan peternak meningkat atau tidak dilihat dari bagaimana mampu atau tidak membayar pajak tanah milik perhutani yang ditanami masyarakat”.¹¹

Proses Evaluasi pemberdayaan masyarakat untuk melihat sejauh mana Proses pemberdayaan masyarakat berjalan juga disampaikan oleh bapak santo selaku anggota pemberdayaan oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“setiap hari pada saat setor susu itu biasanya ditanya sama pihak KUD langsung semisal hasil susunya turun dicek langsung kekandang dicari tau kenapa, kalau kesalahan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak parni (salah satu peternak didusun suko rejo desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan Anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

¹¹ Wawancara dengan bapak sulis (sebagai aparat yang membantu proses pemberdayaan masyarakat dengan jabatan sekertaris didesa geger Kec. sendang) pada tanggal 11 April 2019

dilakukan oleh saya gitu ya ditegur semisal kandangnya kurang bersih”.¹²

Proses Evaluasi seperti yang disampaikan oleh ibu Endah P.A sebagai anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

“Evaluasi itu setiap hari dilakukan karena pihak KUD setiap hari ngambil hasil susu kerumah jadi kalau ada apa-apa itu tinggal lapor saja nanti dicari tau permasalahannya apa solusinya gimana”.¹³

Proses Evaluasi juga disampaikan oleh bapak parni sebagai anggota pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis sebagai berikut :

“kalau Evaluasi bisa dilakukan setiap hari pas setor susu, kalau ada apa-apa misalkan sapi sakit apa turun produksi susunya itu tinggal bilang sama pihak KUD nanti diperiksa”.¹⁴

2. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha ternak sapi perah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat didesa geger kecamatan sendang

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang berkesinambungan untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong dan

¹² Wawancara dengan Bapak santo (salah satu peternak didusun Tambi Bendo didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung yang menjadi Anggota koperasi KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

¹³ Wawancara dengan ibu Endah Pujanti (salah satu peternak didusun Turi desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan sekaligus anggotan KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

¹⁴ Wawancara dengan Bapak parni (salah satu peternak didusun suko rejo desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan Anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

memotivasi serta membangkitkan kesadaran akan potensi yang ada sehingga dapat mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya. Penting sekali bagi suatu daerah memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakatnya. Usaha ternak sapi perah yang ada didesa geger kecamatan sendang kini telah dapat mewujudkan masyarakat yang mandiri memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan salah satunya melalui hasil produksi susu yang paling banyak diantara beberapa desa lainnya dikecamatan sendang.

Pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada Usaha Ternak sapi perah didesa Geger Kecamatan sendang Kabupaten Tulunggaung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat peternak dijelaskan sebagai berikut :

Seperti yang disampaikan oleh bapak teguh jabatan bagian pemnembangan ternak sapi perah yang juga pelaku pemberdayaan masyarakat pada usaha ternak sapi perah adalah sebagai berikut :

“dilihat dari kepemilikan jumlah ternak rata-rata 3-5 ekor sapi laktasi yang dimiliki para peternak saat ini, sudah bisa dipastikan bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat”¹⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh bapak sulis sebagai sekertaris desa geger adalah sebagai berikut :

¹⁵ Wawancara dengan bapak teguh (Sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat dan memiliki jabatan dibagian pengembangan sapi perah di KUD Tani Wilis yang ada didesa Dono Kec. sendang) pada tanggal 11 april 2019

“usaha sapi perah saat ini sudah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, dilihat dari kemampuan masyarakat membayar pajak tanah milik perhutani yang ditanami berbagai sayuran. juga dilihat dari keikutsertaan dalam berbagai kegiatan desa seperti perayaan 17 Agustus, bersih desa dan lainnya”.¹⁶

Begitu juga seperti yang disampaikan Bapak Santo sebagai anggota Pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis sebagai berikut :

“Menjadi anggota KUD sejak tahun 2008-sekarang dengan modal pinjaman awal Rp. 12.000.000, jumlah sapi saat ini 10 ekor (5 laktasi, 2 kering, 3 pedet) jenis sapi yang diberdayakan FH Dengan pendapatan perbulan Rp. 12.600.000 dipotong konsentrat Rp. 6.000.000 (dihargai Rp.3.200/Kg) rata-rata susu yang dihasilkan sebanyak 15L/hari dihargai Rp 5.600/L. (Pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 6.600.000/bulan). program KUD Tani Wilis sudah sangat membantu meningkatkan perekonomian keluarga saya”.¹⁷

Pada peternak lainnya pun demikian, operasional pengelolaan terkait dengan pendapatan dan juga modal awal disampaikan oleh Ibu Endah Pujianti didusun Turi sebagai berikut :

“Merintis usaha peternakan sapi perah dari tahun 2006 Jumlah sapi yang dimiliki saat ini 12 ekor (6 laktasi, 2 kering, dan 3 dara) jenis sapi yang diberdayakan FH sapi milik pribadi. Biaya pembuatan kandang untuk 12 ekor sapi Rp 25.000.000. Modal awal mendirikan usaha peternakan sapi perah Rp 12.000.000 (untuk 2 ekor sapi). Untuk saat ini pendapatan yang diperoleh perbulan Rp. 13.500.000 dipotong konsentrat sebesar Rp. 6.500.000 dihargai (Rp 3.100/Kg). rata-rata susu yang dihasilkan perhari 14 liter (satu ekor sapi laktasi) x harga susu

¹⁶ Wawancara dengan Pak Sulis (sebagai aparat yang membantu proses pemberdayaan masyarakat dengan jabatan sekretaris di desa Geger Kec. Sendang) pada tanggal 11 April 2019

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Santo (salah satu peternak didusun Tambi Bendo di desa Geger kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung yang menjadi Anggota koperasi KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 Maret 2019

Rp 5.500/L. (Pendapatan bersih yang diperoleh Rp. 7.000.000/Bln). pinjaman modal dari KUD Tani Wilis sudah membantu meningkatkan pendapatn keluarga saya”¹⁸

Seperti yang disampaikan oleh bapak parni :

“Awal memulai usaha sejak tahun 2010-sekarang dengan jumlah sapi yang dimiliki 4 ekor (3 laktasi, 1 ekor) dengan Pengeluaran pembuatan kandang Rp. 10.000.000. Modal awal Rp.10.000.000. pendapatan perbulan Rp. 6.000.000 (dihargai Rp.7.500/L) dipotong konsentrat Rp.2.500.000 (dihargai 3.200/Kg). Dengan jumlah susu35L/hari dari 3 Ekor sapi laktasi. (Pendapatan bersih Rp. 3.500.000/bln). usaha ternak ini sudah membantu meningktakan perekonomian saya”¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan ibu Endah Pujanti (salah satu peternak didusun Turi desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan sekaligus anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019

¹⁹ Wawancara dengan Bapak parni (salah satu peternak didusun suko rejo desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dan Anggota KUD Tani Wilis) pada tanggal 12 maret 2019